

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kontek Penelitian

Agama Islam itu agama yang sempurna, Islam ialah agama dakwah yang berisi tentang petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang memiliki adab, berkualitas, dan selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju untuk menjadi sebuah tatanan kehidupan yang adil. Dan sebuah tatanan yang manusiawi dalam artian kehidupan yang adil, maju, bebas dari ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran.<sup>1</sup>

Oleh sebab itu salah satu metode yang digunakan dalam berdakwah pada zamannya Rasulullah ialah khitobah dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah. Dan sampai sekarang pun metode tersebut yang paling sering digunakan oleh para muballigh dan calon kader muballigh untuk mengajarkan ajaran-ajaran Islam.

Khitobah merupakan ilmu yang membicarakan tentang cara-cara berbicara di depan audiens dengan tutur kata yang baik agar mampu mempengaruhi para pendengar supaya mereka mampu mengikuti yang dianut oleh komunikator atau muballigh. Khitobah ialah suatu Teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai ciri karakteristik seorang muballigh pada suatu aktivitas dakwahnya. Pengertian lain khitobah ialah seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau usaha untuk mengubah situasi kepada situasi yang baik dan sempurna, baik kepada pribadi maupun kelompok.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Gozali Ahmad, "Efektifitas Khitabah Dalam Dakwah Islam", *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 3 No. 1 (Februari 2020), h. 32.

<sup>2</sup> Amirudin Noor, "Pelatihan Dakwah Dalam Menumbuhkan Profesionalisme Mubaligh", *Jurnal TAMADDUN – FAI UMG*. Vol. XIX. No.1 (Januari 2018), h. 58.

Dalam kegiatan pelatihan dakwah tentu diperlukan yang namanya manajemen yang baik, karena manajemen merupakan kebutuhan penting untuk memudahkan pencapaian tujuan manusia dalam organisasi. Manajemen diperlukan untuk mengelola berbagai sumber daya organisasi, seperti sarana, prasarana, waktu, dan lainnya. Manajemen merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Selain itu dengan manajemen manusia mengenali kemampuannya baik itu kelebihan ataupun kekurangannya sendiri. Kegiatan dakwah atau khitobah akan dikatakan berjalan secara efektif apabila apa yang menjadi tujuan itu benar-benar dapat tercapai.<sup>3</sup>

Di pesantren merupakan lembaga pendidikan yang pertama mengembangkan lingkungan hidup dalam arti kata pengembangan sumber daya manusia dari segi mentalnya, di dalam Pesantren terdapat Santri yang sedang mempelajari ilmu Agama. Aktifitas Santri dilakukan setiap hari sejak pagi hingga malam hari. Santri selalu ditekankan supaya dapat mendalami Ilmu Agama Islam agar dapat mendakwahkan atau mengajak belajar ajaran-ajaran Agama Islam, baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk orang lain dan kepada seluruh umat Islam secara umum.

Dan demikian pula santri di Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri yang mana mewajibkan seluruh santri untuk dapat mengikuti segala bidang pendidikan serta pengajaran baik itu kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Para santri juga diharuskan agar dapat berdakwah atau mengajak dengan metode yang baik. Program Manajemen Kegiatan khitobah di Pesantren Darussalam lirboyo adalah termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>3</sup> Amirudin Noor, h. 59.

Di Pesantren juga mengkajian kitab-kitab klasik atau kuning seperti Nahwu Sorof, Fiqih, Aqidah atau Tauhid, Hadits dan lain-lain. Adapun kegiatan ekstrakurikuler meliputi khitobah atau muhadhoroh ataupun juga dakwah, pembacaan diba'iyah, pembacaan Berzanzi, kegiatan sholawat, menari ala santri, sampai stand up comedi, drama dan membaca Al-Qur'an.

Kegiatan khitobah adalah metode berdakwah, guna melatih santri berbicara di depan umum, sehingga para santri tidak merasa canggung apabila santri tersebut akan berdakwah di masyarakat.<sup>4</sup> Kegiatan khitobah ini dilaksanakan pada setiap satu bulan sekali pada malam kamis malam jumat setelah shalat isya'. Kegiatan khitobah ini sangat penting bagi santri. Dengan adanya kegiatan khitobah ini dapat melatih keberanian dan kepercayaan diri santri untuk berbicara di depan banyak orang. Dan sebelum tampil itu diberi waktu satu minggu buat latihan dan memper siapkan semuanya. Ketika tampil itu ada nilainya tersendiri dan setelah akhir tahun akan diumumkan siapa pemenang lomba khitobah tersebut.

Tujuan peneliti untuk penelitian ini supaya mengetahui manajemen kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri dan juga supaya mengetahui faktor keberhasilan dan faktor penghambat kepercayaan diri santri dalam program manajemen kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri.

Menurut HSM. Nasaruddin Latif dalam bukunya teori dan praktek dakwah Islamiyah mendefinisikan dakwah Islamiyah itu sebagai: aktivitas dengan menggunakan lisan dan tulisan yang bersifat menyeru, mengajak,

---

<sup>4</sup> Nur Ainiyah, "Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo", *Jurnal pengabdian masyarakat*, V o 1.1 N o.2 (Oktober 2019), h.1-2.

memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlaq Islamiyah.<sup>5</sup>

Syech Ali Mahfudh dalam kitabnya “Hidayatul Mursyidin” mengatakan dakwah adalah : Mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka pada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.

Drs. H. Masdar Helmi, mengatakan bahwa dakwah: mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah SWT termasuk amar ma'ruf nahi mungkar untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan diakhirat.<sup>6</sup>

Program manajemen kegiatan khitobah ini yang dilaksanakan pada kegiatan dakwah tersebut sebagai metode kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri merupakan perwujudan dari kebijaksanaan dakwah, yang nantinya akan membentuk dan melahirkan santri yang profesional.<sup>7</sup>

Sedangkan kepercayaan diri santri adalah salah satu aspek dari kepribadian individu yang harus dimiliki. Percaya diri merupakan kemampuan menjadi diri sendiri dan pergi kemanapun serta mencoba apapun dalam arti positif tanpa merasa takut atau malu. Kepercayaan diri merupakan sikap positif seorang individu yang mampu untuk mengembangkan nilai positif, baik terhadap lingkungan sekitar atau situasi yang dihadapinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi bagaimana manajemen kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri dan kepercayaan diri santri menjadi santri yang

---

<sup>5</sup> Ahmad Hasan, "Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah" (Salsabila: November 2013), h. 9.

<sup>6</sup> Mohammad Hasan, h. 10.

<sup>7</sup> Abdurrahman Fatoni, "Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5.

profesional, dengan mengangkat judul: “Manajemen Kegiatan Khitobah dan Kepercayaan Diri Santri Di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti akan fokus penelitian pada pembahasan sebagai berikut :

1. Manajemen kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri.
2. Faktor membangun dan faktor penghambat kepercayaan diri dalam kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui manajemen kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri.
2. Untuk mengetahui Faktor membangun dan faktor penghambat kepercayaan diri santri dalam kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan baik secara langsung ataupun tidak langsung yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk memperkaya ilmu komunikasi dan penyiaran Islam mengenai Program manajemen kegiatan khitobah di Pondok Pesantren, khususnya tentang penerapan khitobah atau dakwah bil lisan.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk bisa lebih memahami bagaimana manajemen kegiatan khitobah dan kepercayaan diri santri.

## E. Definisi Oprasional

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Khitobah

Kegiatan khitobah atau yang disebut dengan dakwah adalah sebagai kegiatan mengajak, mendorong, dan memotivasi orang lain berdasarkan bashirah meniti jalan dan istiqomah serta berjuang dalam rangka meninggikan agama Allah.<sup>8</sup> Oleh karena itu dakwah adalah bagian integral dari umat Islam yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari definisi di atas, yang penulis maksudkan dengan adanya kegiatan khitobah ini ialah salah satu upaya yang dilakukan oleh para santri di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri, yang dilaksanakan pada satu bulan sekali, dan pada akhir tahun diumumkan pemenang-pemenang lomba khitobah tersebut.

### 2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri ialah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, Tanpa adanya kepercayaan diri

---

<sup>8</sup> Gozin Ahmad, "Efektifitas Khitabah Dalam Dakwah Islam," (*Jurnal : Ilmiah Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 3 No. 1 Februari 2020), h. 33.

akan menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak atau orang tua, secara individual maupun kelompok.<sup>9</sup>

Dari definisi yang sudah dipaparkan di atas, yang penulis maksudkan dengan kepercayaan diri ialah salah satu upaya yang dilakukan oleh para santri di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri.

## F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang memiliki topik yang sama dan peneliti jadikan sebagai acuan dan referensi yang akurat, diantaranya sebagai berikut:

1. Nia Agustin, M.Pd., dengan Judul: “Penerapan Dakwah Bil Lisan Dalam Kegiatan Khitobah Di Pondok Pesantren Riyadlatulul Ulum Kecamatan Batanghari Lampung Timur”. Fokus penelitian adalah manajemen kegiatan khitobah Bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Riyadlatul Ululum, dan penerapan dakwah bil lisan dalam kegiatan khithobah Bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, dan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan khitobah Bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini dipilih dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penjamin keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, dan analisis yang digunakan adalah deskriptif dan analisis.

---

<sup>9</sup> Ghufroon, Nur dkk, "Teori-Teori Psikologi," (Jakarta: Az-Ruzz Media, 2011), h. 33

Hasil penelitian ini adalah tentang pelaksanaan khitobah Bahasa Arab dan Inggris di PPRU dilaksanakan dalam satu bulan sekali, karena yang maju bergiliran setiap minggunya. Penerapan dakwah bil lisan dalam kegiatan khitobah Bahasa Arab dan Inggris di PPRU dikategorikan sebagai pidato, karena mad'u banyak santri yang belum paham, dan yang sudah faham atau merespon itu haanya sedikit.<sup>10</sup>

2. Aulia Zahara, M.Pd., dengan Judul: “Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. Fokus penelitian kurangnya percaya diri santri hal tersebut terbukti bahwa ketika kegiatan muhadharah dilaksanakan para santri demam panggung dan petugas sering kali sakit ketika saat diberi tugas.

Tujuan peneliti meneliti penelitian ini supaya mengetahui pelaksanaan kegiatan muhadharah di pondok pesantren al-Qur'an harsallakum sebagai upaya meningkatkan percaya diri santri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu mulai dari Bulan Oktober -November 2019. Informan penelitian adalah guru pembimbing kegiatan Muhadharah dan santri Pondok Pesantren Al- Qur'an Harsallakum. Teknik pengumpulan data yang dipakaai ialah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan dengan analisis metode induktif meliputi: reduksi, data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>10</sup> Nia Agustin, "Penerapan Dakwah Bil Lisan Dalam Kegiatan Khitobah Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Kecamatan Batanghari Lampung Timur". (Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018), h. 1.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum yang dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Kamis malam Jum'at setelah shalat Isya'. Kegiatan Muhadharah ini sangat penting bagi seluruh santri dengan adanya kegiatan muhadharah dapat melihat keberanian dan rasa percaya diri untuk berbicara

Dengan adanya kegiatan Muhadharah dapat melatih keberanian dan rasa percaya diri untuk berbicara di depan banyak orang. Dengan menggunakan 3 bahasa yaitu, bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Kegiatan Muhadharah wajib dilaksanakan baik dari kelas 7, 8, 9 dan MA kelas 10 dan 11 dimana kelas 9 dan 11 sebagai pengurus kegiatan Muhadharah. Sebelum tampil santri diberi waktu satu minggu untuk membuat teks pidato, menghafal teks. Dan mempersiapkan segera sesuatu yang dibutuhkan saat tampil dalam kegiatan Muhadharah.

3. Dwi Andriani, M.Pd., dari Judul: "Pembentukan Karakter Percaya Diri Santri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Di Islamic Boarding School Aal-Azhary Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas." Fokus penelitian ini adalah karakter paling penting yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat mengaplikasikan potensi yang dimiliki dan mengantarkan dirinya meraih prestasi dan kesuksesan ialah karakter percaya diri. Karakter percaya diri dapat dibentuk dengan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter percaya diri santri dalam kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah di Islamic Boarding School AlAzhary Desa Lesmana

Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di *Islamic Boarding School Al-Azhary* Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dengan subjek kepala Pesantren atau Ustadz atau Ustazah, penanggung jawab Ekstrakurikuler Muhadharah dan santri, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data ialah menggunakan teknik analisis data kualitatif adalah dengan menelaah seluruh data, reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian yang dilakukan penulisan menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter percaya diri santri dalam kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah di *Islamic Boarding School Al-Azhary* dilakukan melalui empat metode ialah metode keteladanan, metode pembiasaan atau pengulangan, metode pemantauan dan metode pengajaran.<sup>11</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi itu diklasifikasikan ke dalam tiga bagian yaitu sebagai berikut :

*Pertama*, memuat bagian yang bersifat formalitas, terdiri dari halaman sampul (*cover*) depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, pedoman transliterasi dan abstrak.

*Kedua*, memuat bagian inti yang terdiri dari lima bab yaitu:

---

<sup>11</sup> Dwi Andriani, "Pembentukan Karakter Percaya Diri Santri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Di *Islamic Boarding School Al-Azhary* Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas". (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2017 ), h.1.

Bab 1: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) Konteks Penelitian b) Fokus Penelitian c) Tujuan Penelitian d) Kegunaan Penelitian e) Definisi Operasional f) Penelitian Terdahulu dan g) Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) Kajian kegiatan khitobah, yang meliputi pengertian, dasar hukum, manajemen, media, dan aspek-aspek. b) Kajian kepercayaan diri, yang meliputi pengertian, membangun, faktor penyebab, faktor penghambat motivasi dan aspek-aspek.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) Jenis dan Pendekatan Penelitian b) Kehadiran Peneliti c) Lokasi Penelitian d) Sumber Data e) Prosedur Pengumpulan Data f) Teknik Analisis Data g) Pengecekan Keabsahan Data h) Tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang a) Setting Penelitian b) Paparan Data dan Temuan Peneliti c) Pembahasan.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) Kesimpulan b) Saran-saran.

*Ketiga*, merupakan bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup dan pernyataan keaslian tulisan.